

**PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS  
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA  
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 8 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017- 2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**SILVIA SYAFITRI**

**1402040104**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

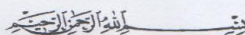


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Silvia Syafitri  
NPM : 1402040104  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1. \_\_\_\_\_

2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

2. \_\_\_\_\_

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Silvia Syafitri

NPM : 1402040104

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks  
Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP  
Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:



Dekan,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Silvia Syafitri. 1402040104. Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi ini seluruh siswa kelas VII berjumlah 89 siswa. Sampel penelitian adalah kelas VII B yang ditetapkan menjadi kelas eksperimen 29 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia memperoleh nilai rata-rata 53,44. Sementara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media realia memperoleh nilai rata-rata 75,68. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 23,77$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = (N_1 - 1) = 28$  ternyata  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $23,77 > 1,70$  sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan berkat rahmat Allah Swt atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti, satu dari banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018**. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya peneliti tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti yang tersayang dan teristimewa, yaitu

ayahandaku **Syahlan Matondang S.E** dan ibundaku **Sumiati S.E**atas kasih sayang dan jerih payah telah membesarkan, mendidik, mengasihi, memberi doa restu, memberi semangat dan nasihat, dan yang terutama pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang dibawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.Ap.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas skripsi yang telah memberikan bimbingan berupa saran dan masukan terhadap skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen penasehat akademik peneliti selama menjalani perkuliahan dan dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang tiada lelah membantu mengarahkan peneliti hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, selaku dosen pembahas seminar proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan berupa saran dan masukan terhadap proposal peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Bapak Jimmy Siregar, S.Pd.**, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Medan yang telah memberikan izin riset kepada peneliti dan **Ibu Idawati Sirait S.Pd.**, Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII.
10. Kepada adiknya **Saafia Ayesha Yasmina** dan kepada adik sepupu peneliti **Rahma Endiani Hsb, Meisya Anzu Ripa, Aprilia Nadia Salsabila dan Annisa Az-Zahra** yang selalu mendoakan kakaknya agar cepat wisuda dan selalu menyemangati mulai dari pengajuan judul sampai terselesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat peneliti **Dwi Astutidan Arfiyah Azmi Marbun** yang setia menemani peneliti untuk menjalani riset, memberikan arahan, masukan, motivasinya untuk peneliti. Dan kepada **Janatun Nisa, Ulli Mufidah, Putri Khairunnisa** yang telah memberi motivasi kepada peneliti mulai dari pembuatan proposal sampai terselesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan,teman PPL dan khususnya kelas B Pagi Bahasa dan Sastra Indonesia Stambuk 2014 yang telah memberikan motivasi dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Siswa-siswi Kelas VII-B yang telah membantu peneliti dalam menjalankan riset.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Amin yaa Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, April 2018

Peneliti

**Silvia Syafitri**

**1402040104**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATAPENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	7
2. Jenis-Jenis Media Realia.....	8
3. Pengertian Media Realia.....	12
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia .....	14

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Realia .....	14
6. Pengertian Menulis .....	15
7. Teks Laporan Hasil Observasi .....	16
a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi .....	16
b. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi .....	17
c. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi .....	18
d. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi .....	19
e. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Pernyataan Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel .....	26
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel .....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Pengolah Data .....	39
C. Menentukan t-hitung .....	44
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	46
E. Keterbatasan Penelitian .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa .....	26
Tabel 3.3 Desain Eksperimen One Group Pretest-Posttest Design .....	27
Tabel 3.4 Langkah-Langkah PembelajaranEksperimen.....	27
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi .....	30
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media Realia .....	36
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media Realia.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_1$ .....	40
Tabel 4.4 PersentaseNilaiSiswaSebelumMenggunakan Media Realia .....	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi Variabel $X_2$ .....	42
Tabel 4.6 PersentaseNilaiSiswaSesudahMenggunakan Media Realia .....	43
Tabel 4.7 PerhitunganStatistik.....	44

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. RPP.....	52
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	56
Lampiran 3. Lembar Jawaban Pretest.....	58
Lampiran 4. Lembar Jawaban Postest .....	60
Lampiran 5. Lembar Dokumentasi .....	62
Lampiran 6. Form K-1 .....	65
Lampiran 7. Form K-2.....	66
Lampiran 8. Form K-3.....	67
Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	68
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal .....	69
Lampiran 11. Surat Permohonan .....	70
Lampiran 12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	71
Lampiran 13. Surat Keterangan .....	72
Lampiran 14. Surat Pernyataan Proposal .....	73
Lampiran 15. Surat izin Riset .....	74

Lampiran 16. Surat Balasan Riset .....	75
Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	76
Lampiran 18. Permohonan Ujian Skripsi .....	77
Lampiran 19. Surat Pernyataan Skripsi .....	78
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup .....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran bahasa diutamakan pencapaian berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan adalah bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara langsung kepada lawan bicaranya, biasanya dapat dilakukan secara individu berhadapan langsung, sedangkan komunikasi tulisan adalah suatu proses penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan.

Kemampuan komunikasi yang baik tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan sangat perlu dimengerti agar dapat dihubungkan dengan keterampilan lainnya.

Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa, sebab kemampuan menulis setiap siswa tidak dapat diperoleh secara alamiah atau diwarisi dari leluhurnya, namun setiap siswa perlu dilatih secara sungguh-sungguh sejak dini sebagai bekal pendidikan lanjutan. Melalui kegiatan menulis kita dapat mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikiran, perasaan dan khayalan. Selain itu, kegiatan menulis juga berfungsi sebagai sarana membebaskan diri dari berbagai persoalan yang menghambat pikiran dan perasaan yang diterapkan melalui pembelajaran berbasis teks.

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasiskan teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial dan akademis. Teks harus dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual. Jenis-jenis pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks eksplanasi, teks eksposisi, dan teks anekdot.

Kenyataan yang terjadi di lapangan selama penulis PPL, penulis memperoleh informasi bahwa masih banyak siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini terbukti berdasarkan data siswa yang melakukan latihan hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas 70, dan 23 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70. Beberapa permasalahannya, yaitu kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa masih jauh dari harapan. Kemampuan mengembangkan dan mengutarakan ide oleh siswa baik secara lisan maupun tulisan juga sangat sulit terlaksana. Tugas yang diberikan guru sering sekali tidak dikerjakan, penyebabnya bukan karena siswa itu malas tetapi karena siswa tersebut tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Guru hanya terfokus pada materi pembelajaran, tidak pernah memperhatikan kondisi siswa apakah masih terfokus pada pembelajaran atau tidak. Media pembelajaran belum dimanfaatkan oleh guru sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar kurang optimal. Perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar, yaitu memilih media realia sebagai media belajar.



Untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang sesuatu, siswa memerlukan banyak pengalaman. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka yang dipelajari haruslah terkait dengan keadaan yang nyata dan ada di sekelilingnya. Siswa lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori tentang menulis teks laporan hasil observasi dari pada mengajarkan keterampilan menulis laporan hasil observasi itu sendiri, harapannya agar siswa lebih memiliki bekal pengetahuan menulis laporan hasil observasi agar mampu mengaplikasikannya.

Media realia merupakan benda konkrit dan nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Media realia menjadi media pembelajaran yang mengaitkan situasi yang terjadi di dunia nyata. Situasi tersebut digunakan sebagai suatu konsep bagi siswa untuk menghasilkan cara berpikir kritis dan terampil dalam memperoleh pengetahuan. Dengan memanfaatkan media realia dalam proses belajar, siswa akan lebih paham dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan dan mengutarakan ide. Asyar (dalam Lestari, dkk (2014:2) menjelaskan bahwa media realia adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah merupakan langkah awal penelitian. Setiap masalah harus diidentifikasi. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kreativitas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yang meliputi siswa sulit mengembangkan dan mengutarakan ide, media pembelajaran yang digunakan guru belum dimanfaatkan sehingga proses belajar mengajar kurang optimal, dan guru hanya terfokus pada materi pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada media pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Adanya media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan media realia. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan media realia?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 setelah menggunakan media realia?
3. Apakah ada pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan media realia.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 setelah menggunakan media realia.
3. Untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Institusi

Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha meningkatkan pembelajaran di sekolah.

### 2. Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk membantu guru dalam pemilihan media belajar yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa khususnya menulis teks laporan hasil observasi.

### 3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne dalam Asrar (2014:18) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Asosiasi Pendidikan nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu media adalah segalasesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikianrupa sehingga proses belajar terjadi. Dengan adanya media bisa membantu proses pembelajaran peserta didik sehingga tidak terjadi kendala yang muncul dalam proses penyampaian komunikasi pada saat pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh bahan atau alat yang digunakan untuk fasilitas pembelajaran.

## **2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media. Rudy Bretz (1971) dalam Asrar (2014:42) , mengidentifikasi jenis media berdasarkan tiga unsur pokok, yaitu suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, Bretz mengklasifikasikan media ke dalam delapan kelompok, yaitu:

1. Media audio,
2. Media cetak,
3. Media visual diam,
4. Media visual gerak,
5. Media audio semi gerak,
6. Media semi gerak,
7. Media audio visual diam, serta
8. Media audio visual gerak.

Schramm dalam Asrar (2014:43) menggolongkan media atas dasar kompleksnya suatu media. Atas dasar itu, Schramm membagi media menjadi dua golongan yaitu: media besar (media yang mahal dan kompleks) dan media kecil (media sederhana dan murah).

Yang termasuk media besar misalnya, film, televisi, dan video NCD. Sedangkan yang termasuk media kecil misalnya, slide, audio, transparansi, dan teks. Selain itu, Schramm juga membedakan media atas dasar jangkauannya, yaitu media masal (liputannya luas dan serentak), media kelompok (liputannya seluas ruangan tertentu), dan media individual (untuk perorangan).

Keemp dan Dayton dalam Azhar (2007:37) mengelompokkan media ke dalam 8 jenis, yaitu :

1. Media cetakan,
2. Media pajang,
3. Overhead transparencies,
4. Rekaman Audiotape,
5. Seri slide dan filmstrips,
6. Penyajian multi-image,
7. Rekaman video dan film hidup, dan
8. Komputer.

Pengelompokkan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow dalam Azhar (2007:33) dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi muktahir.

#### 1. Pilihan Media Tradisional

##### a. Visual diam yang diproyeksikan

- proyeksi opaque ( tidak tembus pandang)
- proyeksi overhead

- slides
- filmstrips
- b. Visual yang tak diproyeksikan
  - gambar, poster
  - foto
  - charts, grafik, diagram
  - pameran, papan info, papan bulu
- c. Audio
  - rekaman
  - pita kaset, reel, cartridge
- d. Penyajian Multimedia
  - slide plus suara (tape)
  - multi-image
- e. Visual dinamis
  - film
  - televisi
  - video
- f. Cetak
  - buku teks
  - modul, teks terprogram
  - workbook
  - majalah ilmiah, berkala



- lembaran lepas (hand-out)

g. Permainan

- teka-teki
- simulasi
- permainan papan

h. Realia

- model
- specimen (contoh)
- manipulatif (peta, boneka)

2. Pilihan Media Teknologi Muktabir

a. Media berbasis telekomunikasi

- telekonferen
- kuliah jarak jauh

b. Media berbasis mikroprosesor

- komputer assisted instruction
- permainan komputer
- sistem tutor intelijen
- interaktif
- hypermedia
- compact (video) disc

Sementara itu, dari sekian banyak jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, Henich dkk dalam Asrar (2014:44) membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut:

1. media yang tidak diproyeksikan
2. media yang diproyeksikan
3. media audio
4. media video
5. media berbasis komputer, dan
6. multimedia kit.

### **3. Pengertian Media Realia**

Media realia adalah benda konkrit dan nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasi, tidak ada perubahan kecuali dipindahkan dari lokasi lingkungan aslinya. Ciri media realia yang asli adalah benda yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya, dan dapat dikenali sebagai wujud aslinya. Media realia sangat bermanfaat terutama bagi siswa yang tidak memiliki pengalaman terhadap benda tertentu. Misalnya untuk mempelajari benda tersebut, siswa diajak melihat langsung benda tersebut di lokasinya.

Selain observasi dalam kondisi aslinya, penggunaan media realia juga dapat dimodifikasi. Modifikasi media realia bisa berupa potongan benda (*cutaways*), benda contoh (*specimen*), dan pameran (*exhibit*). Cara potongan (*cutaways*) adalah benda sebenarnya tidak digunakan secara utuh atau menyeluruh, tetapi hanya diambil sebagian saja yang dianggap penting dan dapat mewakili aslinya. Misalnya binatang langka hanya diambil kepalanya saja. Benda contoh (*specimen*) adalah benda asli tanpa dikurangi sedikitpun. Yang dipakai sebagai contoh untuk mewakili karakter dari sebuah benda dalam jenis atau kelompok tertentu. Misalnya beberapa ekor ikan hias dari jenis tertentu, yang dimasukkan dalam sebuah toples berisi air untuk diamati di dalam kelas. Pameran (*exhibit*) menampilkan benda-benda tertentu yang dirancang seolah-olah berada dalam lingkungan atau situasi aslinya. Misalnya senjata-senjata kuno yang masih asli ditata dan dipajang seolah-olah menggambarkan situasi perang pada zaman dulu.

Munadi dalam Novita (2014:3) bahwa terdapat 3 (tiga) macam media realia, yakni: *Unmodified real thing* (benda nyata yang tidak dimodifikasi), *Modified real things* (benda nyata yang telah dimodifikasi) dan *Specimen* (sampel). Asyar dalam Novita (2014:2) menjelaskan bahwa media realia adalah benda yang dapat dilihat, didengar atau dialami oleh peserta didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.

Jadi menurut penulis, media realia adalah bentuk media nyata seperti apa adanya atau aslinya tanpa perubahan. Dengan memanfaatkan realita dalam proses belajar, siswa akan lebih paham.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia**

Menurut Asrar (2014:47) kelebihan dan kekurangan media realia, dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Namun dalam prakteknya banyak benda-benda nyata yang tidak mudah dihadirkan dalam bentuk yang sebenarnya yang disebabkan oleh keterbatasan-keterbatasan tertentu.

Selanjutnya menurut Moedjiono dalam Daryanto (2010:29) mengatakan bahwa media realia memiliki kelebihan-kelebihan, di antaranya memberikan pengalaman secara langsung, menyajikan secara konkrit dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan objek secara utuh, baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas. Namun demikian, kelemahan-kelemahannya adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang rumit.

#### **5. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Realia**

- a. Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan dikelas dengan efisien.
- b. Menggunakan benda-benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.
- c. Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

## 6. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengaitngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampain pesan (komunikasi) dengan mennggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan dalam Dalman (2015:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Marwoto dalam Dalman (2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan

mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

## **7. Teks Laporan Hasil Observasi**

### **a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi bertujuan memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda dan sejenisnya. Cara pengumpulan faktanya dapat dilakukan dengan pengamatan biasa, wawancara, atau penelitian lapangan dan laboratorium secara intensif.

Laporan hasil penelitian adalah suatu laporan yang didasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan, *laboratories* maupun penelitian pustaka Murtono dalam Ayudia, dkk (2016:36). Jadi, laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis laporan penelitian.

Suatu penulisan laporan yang baik terlebih dahulu harus memiliki bahasa yang baik dan setiap aspek yang disampaikan dalam penulisan juga harus sesuai dengan apa yang telah dilakukan dalam pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Jadi, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung. Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada. Penulisan laporan observasi diawali dengan melakukan pengamatan, hal ini agar hasil tulisan semakin terpercaya. Pihak pelapor hendaknya menyampaikan hal-hal yang esensial, didukung oleh Keraf (1984: 286) bahwa fakta-fakta yang disajikan pelapor harus menimbulkan kepercayaan, terutama bila laporan itu dimaksudkan untuk mengambil suatu tindakan tertentu. Dari informasi atau fakta tersebut perlu didukung dengan berbagai sumber, salah satunya dengan melakukan pengamatan.

#### **b. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi**

- 1) Strukturnya terdiri atas Definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.
- 2) Memuat informasi berdasarkan fakta.
- 3) Faktualnya berdasarkan hasil penelitian/pengamatan yang telah dilakukan.

### c. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Kokasih (2014:46) struktur teks laporan hasil observasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut:

- 1) Definisi umum, menjelaskan objek yang diobservasi, baik itu tentang karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokkan, dan berbagai aspek lainnya.
- 2) Deskripsi bagian, menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi.
- 3) Deskripsi manfaat, menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya.

Selanjutnya, di Kemendikbud struktur umum teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum berisi informasi umum (nama latin, asal-usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa teks laporan hasil observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.

- 2) Deskripsi bagian berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan.

Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan objek , deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan



deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif.

3) Simpulan berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan.

#### **d. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi**

Kaidah kebahasaan teks laporan observasi menurut Kosasih (2014:49), yaitu:

- 1) Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
- 2) Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa.
- 3) Banyak menggunakan kopula, yakni kata adalah, merupakan, yaitu.
- 4) Banyak menggunakan kata yang menyatakan pengelompokkan, perbedaan atau persamaan.
- 5) Banyak menggunakan kata yang menggambarkan kata sifat atau perilaku benda, orang, atau suatu keadaan.
- 6) Banyak menggunakan kata-kata teknis (istilah ilmiah) berkaitan dengan tema (isi) teks. Hal ini terkait dengan sifat laporan itu sendiri yang pada umumnya merupakan teks yang bersifat keilmuan.
- 7) Banyak melepaskan kata yang mengatasnamakan penulis (bersifat impersonal). Kata-kata saya, kami, penulis, dan peneliti sering dihilangkan dengan digantikan oleh bentuk kalimat pasif.

### **e. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Dalam menulis teks laporan hasil observasi, terdapat langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi yang harus diperhatikan. Penulisan teks laporan hasil observasi harus diawali dengan kegiatan observasi atau pengamatan lapangan yang kemudian terkumpul fakta yang bisa dijadikan kedalam bentuk laporan.

Menurut Kemendikbud (2016:159) langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Topik yang akan Ditulis

Langkah awal menulis adalah menentukan topik yang akan ditulis. Topik laporan hasil observasi bersifat faktual dan ilmiah sehingga perlu menentukan topik-topik yang sekiranya bisa dicari sumber rujukannya. Objek bisa berupa tumbuhan, hewan, fenomena alam sekitar, objek buatan manusia dan lain-lain. Contoh: Terumbu Karang, Ultraviolet, Antioksidan, Museum, dan Taman Nasional.

#### 2) Menyusun Kerangka Laporan

Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu.

#### 3) Menentukan Informasi yang Diperlukan dan Cara Mencari Informasi

Susun kembali suatu karangan berdasarkan data-data yang ada dalam teks dan kerangka yang telah disusun. Kemudian menggali informasi dari berbagai sumber dan buat rangkumannya.

#### 4) Menata Informasi dan Hasil Rangkuman Menjadi Teks Laporan Hasil

Observasi

#### 5) Menata Informasi yang Diperoleh Sesuai Struktur Teks Laporan Hasil

Observasi

Setiap siswa menata dan memadukan informasi yang diperoleh sesuai struktur teks laporan hasil observasi dengan mencantumkan sumbernya kedalam teks laporan hasil observasi (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, dan halaman buku).

#### 6) Memvariasikan kalimat dan Pengembangan Paragraf pada Teks

Laporan Hasil Observasi

Selain itu menurut Kosasih(2014:58)langkah-langkah untuk menyusun teks laporan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan kriteria objek menarik dan dikuasai.
- 2) Mendaftar topik-topik kecil yang dapat dikembangkan menjadi laporan.
- 3) Menyusun kerangka laporan sesuai dengan sistematika umum sebuah teks laporan observasi yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.
- 4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu.

Dalam tahap ini, kita perlu memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang menjadi karakteristik dari teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, hasilnya

benar-benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya dan tidak berubah wujud menjadi teks jenis lainnya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoretis penelitian di atas, pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran merupakan target bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. Seorang guru akan berhasil jika siswa dapat mengutarakan ide dan mengembangkan kemampuan dalam menulis. Agar siswa mampu dan berhasil menulis laporan hasil observasi dibutuhkan sebuah media pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengaplikasikan sebuah media, yaitu media realia untuk menulis teks laporan hasil observasi.

Media realia adalah benda konkrit dan nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber belajar. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara mengajak siswa melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya. Realia dapat digunakan dalam kegiatan belajar dalam bentuk sebagaimana adanya, tidak perlu dimodifikasi, tidak ada perubahan kecuali dipindahkan dari kondisi lingkungan aslinya.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis. Pembelajaran menulis laporan hasil observasi dengan menggunakan media yang tepat akan mendukung keberhasilan dan kemampuan siswa dalam belajar. Penggunaan media haruslah selaras dengan kebutuhan siswa, pembelajaran yang hendak diajarkan

kepada siswa dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian akan didapatkan hasil yang maksimal.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Dari kerangka teoretis dan konseptual yang dikemukakan di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Medan, alamat Jalan Utama No 170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sepengetahuan peneliti belum pernah menggunakan media realia dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- b. Data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018 tahun pembelajaran 2017-2018. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penulisan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Perbaikan Proposal																								
6.	Surat Izin Peneleitian																								
7.	Pengumpulan Data																								
8.	Analisis Data Penelitian																								
9.	Penulisan Skripsi																								
10.	Bimbingan skripsi																								
11.	Sidang Meja hijau																								

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Berdasarkan pengertian diatas populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 89 siswa, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Siswa**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	VII-A	30
2.	VII-B	29
3.	VII-C	30
Jumlah		89

## **2. Sampel**

Dalam menentukan kelas eksperimen peneliti menggunakan sampel kelas VII B sebanyak 29 siswa. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretes postes*, dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.



Tabel 3.3

## Desain Eksperimen One Group Pretest-Posttest Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan : O<sub>1</sub> = Pretest (tes awal) menulis teks laporan hasil observasi

X = Perlakuan dengan menggunakan media realia

O<sub>2</sub> = Posttest (tes akhir) menulis teks laporan hasil Observasi

Adapun langkah-langkah pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

## Langkah-langkah Pembelajaran Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	5

4. Guru memberikan pretes kepada siswa.	
<b>Kegiatan Inti</b>	30
1. Guru menjelaskan tentang teks laporan hasil observasi.	
2. Guru menjelaskan sekilas tentang media realia yang akan digunakan pada pembelajaran teks laporan hasil observasi.	
3. Guru memberikan postes kepada siswa.	
<b>Penutup</b>	5
Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran.	

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel ( $X_1$ ) adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia.
2. Variabel ( $X_2$ ) adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi setelah menggunakan media realia.

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu

1. Media realia merupakan salah satu benda nyata sebagai bahan atau sumber belajar.
2. Kemampuan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.
3. Teks Laporan Hasil Observasi adalah teks yang berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menuliskan teks laporan hasil observasi.

Tabel 3.5

## Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1.	Isi	Menguasai topik tulisan.	4
		Menguasai topik tulisan tetapi kurang terperinci.	3
		Kurang menguasai topik tulisan.	2
		Tidak menguasai topik tulisan	1
2.	Struktur Teks	Urutan logis: definisi umum, deksripsi bagian dan deksripsi manfaat.	4
		Urutan cukup logis: tetapi kurang terorganisasi.	3
		Urutan kurang logis	2
		Tidak terstruktur.	1
3.	Kosa kata	Penguasaan kata canggih.	4
		Penguasaan kata memadai.	3
		Penguasaan kata	2

		terbatas.	
		Tidak layak dinilai	1
4.	Kalimat	Kalimat efektif	4
		Kalimat kurang efektif.	3
		Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat.	2
		Tidak menguasai kalimat.	1
5.	Mekanik	Menguasai aturan penulisan.	4
		Kadang-kadang terjadi kesalahan aturan penulisan.	3
		Sering terjadi kesalahan aturan penulisan.	2
		Tidak menguasai aturan penulisan.	1
Jumlah			20

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah di bawah ini.

1. Menyusun data hasil pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data pretes dan postes. Menghitung nilai rata-rata digunakan dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = rata-rata

$\sum fx$  = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel (Sudijono 2014: 85)

3. Menghitung standar deviasi dari hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum fx^2$  = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi  $x^2$

N = jumlah sampel (Sudijono 2014:157)

4. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa, berdasarkan peringkat yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:35) sebagai berikut.

Nilai:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

46 – 55 = Kurang

0 – 45 = Gagal

5. Mengidentifikasi tingkat kecendrungan data pretes dan postes
6. Menentukan t-hitung

Untuk menentukan t hitung digunakan rumus berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$T_{\text{hitung}}$  = Nilai yang dihitung

$\bar{D}$  = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah Sampel

## 7. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $N_1 - 1$  dan tingkat kepercayaan  $\alpha$  0,05 (5%). Dengan ketentuan tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima, atau  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari kelompok sampel yakni sebelum menggunakan media realia dan sesudah menggunakan media realia. Jumlah sampel sebanyak 29 siswa di kelas VII B SMP Muhammadiyah 8 Medan. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi. Keseluruhan data ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

#### **1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media Realia**

Berdasarkan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan terhadap 29 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 sebelum menggunakan media realia diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Sebelum Menggunakan Media Realia**

No	Nama	Aspek Penilaian						Skor Ideal
		Isi	Struktur Teks	Kosa Kata	Kalimat	Mekanik	Skor	
1.	Ahmad Al-Farezy	1	2	2	3	2	10	50
2.	Akbar Maulana	1	3	2	3	1	10	50
3.	Aliya Maya Sari	2	3	2	3	2	12	55
4.	Arief Fadillah	2	2	2	3	2	11	55
5.	Cyndi Permata Sari	2	1	2	3	2	10	50
6.	Dandi Satria	1	2	2	3	2	10	50
7.	Deswita Syahvira	2	3	2	3	2	12	60
8.	Fahriza Al-Qadry	2	2	3	2	2	11	55
9.	Iwan Tober Ujung	1	3	2	2	1	9	45
10.	Ibnu Perdana Sakti	2	3	2	3	3	13	65
11.	M. Ali Ibnu Nedi	1	2	2	3	2	10	50
12.	M. Fauzi	2	2	2	2	2	10	50
13.	M. Putra Nanda Chaniago	1	3	2	3	1	10	50
14.	M.Fikry Daulay	1	3	2	2	2	10	50
15.	M. Iqbal Ryansyah	2	3	2	3	1	11	55
16.	Maulana Iqbal Siregar	3	3	2	3	3	14	70
17.	M.Pradipa Raditya	1	1	2	3	2	9	45
18.	M. Rifky	2	3	2	3	2	12	60
19.	M. Rivaldi	2	2	2	2	2	10	50
20.	M. Farhan Nasution	1	1	2	3	2	9	45

21.	M.Ryansyah	2	3	2	3	2	12	50
22.	M. Hafidz Ariel	2	3	2	3	2	12	50
23.	Nabila Fatin	1	2	2	3	2	10	50
24.	Nadiya Rahma Ardilla	2	3	3	3	3	14	70
25.	Raihan Alfi	2	2	2	2	2	10	50
26.	Rena Harmedia	1	3	2	3	2	11	55
27.	Rizky Darmawan	2	2	2	2	2	10	50
28.	Sabrina Erdia Ningsih	2	3	2	2	2	11	55
29.	Salsabila Zulfa	2	3	2	3	2	12	60
Jumlah								<b>1550</b>
Rata-rata								<b>53,44</b>

Berdasarkan tabel diatas, skor tertinggi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan media realia adalah 70 dan terendah adalah 45.

## **2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media Realia**

Berdasarkan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan terhadap 29 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 sesudah menggunakan media realia diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi  
Sesudah Menggunakan Media Realia.**

No	Nama	Aspek Penilaian						
		Isi	Struktur Teks	Kosa Kata	Kalimat	Mekanik	Skor	Skor Ideal
1.	Ahmad Al-Farezy	2	3	3	3	3	14	70
2.	Akbar Maulana	2	3	3	3	3	14	70
3.	Aliya Maya Sari	3	3	3	3	3	15	75
4.	Arief Fadillah	2	3	2	3	4	14	70
5.	Cyndi Permata Sari	3	3	2	3	2	14	75
6.	Dandi Satria	2	3	2	3	4	14	70
7.	Deswita Syahvira	3	3	3	3	3	15	75
8.	Fahriza Al-Qadry	3	3	3	3	2	14	70
9.	Iwan Tober Ujung	2	3	2	3	3	13	70
10.	Ibnu Perdana Sakti	4	4	4	3	3	18	90
11.	M. Ali Ibnu Nedi	4	4	3	3	3	17	85
12.	M. Fauzi	3	3	2	3	3	14	70
13.	M. Putra Nanda Chaniago	3	3	3	3	2	14	70
14.	M.Fikry Daulay	3	3	2	3	3	14	75
15.	M. Iqbal Ryansyah	2	3	2	3	3	13	70
16.	Maulana Iqbal Siregar	4	4	4	4	3	19	95

17.	M.Pradipa Raditya	2	3	2	3	3	13	75
18.	M. Rifky	4	3	3	3	3	16	80
19.	M. Rivaldi	3	3	2	3	3	14	70
20.	M. Farhan Nasution	2	2	3	3	3	13	70
21.	M.Ryansyah	3	3	3	3	3	15	75
22.	M. Hafidz Ariel	4	4	3	3	3	17	85
23.	Nabila Fatin	2	3	3	3	3	14	75
24.	Nadiya Rahma Ardilla	4	4	3	3	4	18	90
25.	Raihan Alfi	3	3	2	3	3	14	70
26.	Rena Harmedia	3	3	3	3	3	15	75
27.	Rizky Darmawan	3	3	3	3	3	15	75
28.	Sabrina Erdia Ningsih	3	4	3	3	3	16	80
29.	Salsabila Zulfa	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah								<b>2195</b>
Rata-rata								<b>75,68</b>

Berdasarkan tabel diatas, skor tertinggi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum menggunakan media realia adalah 95 dan terendah adalah 65.

### **B. Pengolah Data**

Berdasarkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia dan sesudah menggunakan media realia, maka

selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

**1. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media Realia.**

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung**  
**Mean dan Standar Deviasi Variabel X<sub>1</sub>**

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	$x^2$	$fx^2$
45	3	135	-8,44	71,23	213,69
50	14	700	-3,44	11,83	165,62
55	6	330	-1,56	2,43	14,58
60	3	180	6,56	43,03	129,09
65	1	65	11,56	133,63	133,63
170	2	140	16,56	274,23	548,46
	N=29	$\sum fx=1550$			$\sum fx^2 = 1205,07$

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut:

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1550}{29}$$

$$= 53,44$$

## 2) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1205,07}{29}} \\
 &= \sqrt{41,55} \\
 &= 6,44
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 53,44, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,44.

## 3) Menentukan Nilai Akhir

Tabel 4.4

Persentase Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Realia

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	-		Baik Sekali
66-79	2	6,89%	Baik
56-65	4	13,79%	Cukup
46-55	20	68,96%	Kurang
0-45	3	10,34%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia 2 siswa mendapat nilai 66 - 79 (6,89%) dengan kategori baik, 4 siswa mendapat nilai 56 - 65

(13,79%) dengan kategori cukup, 20 siswa mendapat nilai 46-55 (68,96%) dengan kategori kurang dan 3 siswa mendapat nilai 0 – 45 (10,34%) dengan kategori gagal.

## 2. Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media Realia.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung**  
**Mean dan Standar Deviasi Variabel X<sub>2</sub>**

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	$x^2$	$fx^2$
70	12	840	-5,68	32,26	387,12
75	10	750	-0,68	0,46	4,6
80	2	160	4,32	18,66	37,32
85	2	170	9,32	86,86	173,72
90	2	180	14,32	205,06	410,12
95	1	95	19,32	373,26	373,26
	N=29	$\sum fx=2195$			$\sum fx^2 =$ 1386,14

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{2195}{29}$$

$$= 75,68$$



## 2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1386,14}{29}}$$

$$= \sqrt{47,79}$$

$$= 6,91$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 75,68 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.91.

## 3) Menentukan Nilai Akhir

Tabel 4.6

## Persentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Media Realia

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80-100	7	24,13%	Baik Sekali
66-79	22	75,86%	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	-	-	Kurang
0-45	-	-	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media realia 7 siswa mendapat

nilai 80-100 (24,13%) dengan kategori baik sekali, dan 22 siswa mendapat nilai 66-79 (75,86%) dengan kategori baik.

### C. Menentukan t-hitung

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh:

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Statistik**

No	Sebelum ( $X_1$ )	Sesudah ( $X_2$ )	$(X_2 - X_1)$	$\bar{D}$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})$	$((X_2 - X_1) - \bar{D})^2$
1.	50	70	20	22,58	-2,58	6,65
2.	50	70	20		-2,58	6,65
3.	55	75	20		-2,58	6,65
4.	55	70	15		-7,58	57,45
5.	50	75	25		2,42	5,85
6.	50	70	20		-2,58	6,65
7.	60	75	15		-7,58	57,45

8.	55	70	15		-7,58	57,45
9.	45	70	25		2,42	5,85
10.	65	90	25		2,42	5,85
11.	50	85	35		12,42	154,25
12.	50	70	20		-2,58	6,65
13.	50	70	20		-2,58	6,65
14.	50	75	25		2,42	5,85
15.	55	70	15		-7,58	57,45
16.	70	95	25		2,42	5,85
17.	45	75	30		7,42	55,05
18.	60	80	20		-2,58	6,65
19.	50	70	20		-2,58	6,65
20.	45	70	25		2,42	5,85
21.	50	75	25		2,42	5,85
22.	50	85	35		12,42	154,25
23.	50	75	25		2,42	5,85
24.	70	90	20		-2,58	6,65

25.	50	70	20		-2,58	6,65
26.	55	75	20		-2,58	6,65
27.	50	75	25		2,42	5,85
28.	55	80	25		2,42	5,85
29.	60	75	25		2,42	5,85
			<b>655</b>			<b>730,85</b>

Dari tabel perhitungan diperoleh :

$$\begin{aligned}\bar{D} &= \frac{655}{29} \\ &= 22,58\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Varians (S}^2\text{)} &= \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n ((X_2 - X_1) - \bar{D})^2 \\ &= \frac{1}{29-1} (730,85) \\ &= \frac{1}{28} (730,85) \\ &= 26,10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\text{Variansi}} \\ &= \sqrt{26,10} \\ &= 5,10\end{aligned}$$

$$t = \frac{D}{\underline{SD}}$$

$$= \frac{22,58}{5,10} \frac{\sqrt{n}}{\sqrt{29}}$$

$$= 23,77$$

Setelah  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan dk  $N_1 - 1 = 28$  didapat  $t_{tabel} = 1,70$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23,77 > 1,70$  maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, dapat diperoleh hasil yaitu “ada pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia mendapat jumlah nilai 1550, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

53,44 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 45,

2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media realia mendapat jumlah nilai 2195, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,68 termasuk dalam kategori baik yang berada pada nilai tertinggi adalah 95 dan terendah 70.
3. Terdapat pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 - 1 = 28$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23,77 > 1,70$  maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya.

Dengan menggunakan media realia terlihat bahwa siswa lebih mudah menuliskan teks laporan hasil observasi, sedangkan siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media realia terlihat sulit untuk menuliskan teks laporan hasil observasi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan oleh keterbatasan baik moril atau materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian sampai

pengolahan data. Walaupun dengan keterbatasan yang ada berkat doa, usaha, kesabaran, dan kemampuan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan media realia memperoleh nilai rata-rata 53,44 termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan media realia memperoleh nilai rata-rata 75,68 termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh media realia terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 - 1 = 28$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $23,77 > 1,70$  maka hipotesis dapat diterima terbukti kebenarannya.

#### **B. Saran**

1. Pemberian tugas menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media realia dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.



2. Guru bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aspia, Asrar, dkk. 2014. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Ayudia, dkk. April 2016. “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP”. Dalam Jurnal Basastra. Volume 4. Nomor 1. Halaman 34-49. FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Fakhrizal. 7 Maret 2017. *Media Realia*. Alamat: <http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/media-realia.html?m=1> (diakses: 8 Januari 2018)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, Novita, Eka Mustika. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan”. dalam Jurnal Pedagogik. Volume II. Nomor 2. Halaman 1-8.
- Manurung, Aspia Asrar, dkk. 2014. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Silvia Syafitri  
NPM : 1402040104  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Pengaruh Media Realia terhadap Kemampuan Menulis Teks  
Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP  
Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Silvia Syafitri

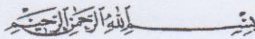
Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Syafitri  
NPM : 1402040104  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Realita terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3 - 2018	Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar lampiran	/	
	BAB III B. Populasi dan Sampel		
	C. Metode Penelitian E. Definisi Operasional Variabel G. Teknik Analisis Data		
	BAB IV A. Deskripsi Hasil Penelitian		
	B. Analisis Data C. Pengujian Hipotesis		
	BAB V Simpulan	/	
26/3 - 2018	Abstrak	/	
	BAB III 2. Sampel, langkah-langkah Pembelajaran E. Definisi Operasional		
	G. Teknik Analisis Data		
	BAB IV B. Pengolah Data	/	
	Daftar Pustaka		
28/3 - 2018	Abstrak	/	
	BAB III G. Teknik Analisis Data	/	
29/3-2018	ACU Uji	/	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Medan, 23 Maret 2018  
Dosen Pembimbing

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**